## **ABSTRAK**

Uswatun Khasanah: Penafsiran Hilal menurut Qurthubi dan Tantawi Jauhari

Penelitian ini membahas tentang pemaknaan hilal yang diurakan oleh imam al-Qurthubi dan imam Tantawi Jauhari. Sudah tidak asing lagi dengan permasalah yang ada dilingkungan masyarakat sekara dilingkungan masyarakat sekarang mengenai penentuan waktu yang masih menjadi perdebatan sampai sekarang yakni penentuan awal bulan Ramadhan. Perbedaan untuk penentuan awal bulan Ramadhan masih menjadi perdebatan terutama dalam lingkungan Ormas-ormas Indonesia. Metode untuk menentukan hilal yang telah mereka memakai diantaranya yaitu *rukyat* dan *hisab*. Dari kedua metode tersebut bisa diambil jalan tengahnya yakni menggunakan metode *Imkarul Rukyat* dengan analisis keriteria visitabilitas ilmiah yang ukuran ketinggian hilal mencapai minimal 2 derajat di atas ufuk yang sudah bisa memenuhi persyaratan penentuan hilal.

Penelitian ini menggunakan *kualitatif* dengan mengambil jenis studi pustaka (*Library Research*) dan metode *Komparatif* – *Analisis*. Penulis melakukan perbadingan dan analisis data yang terdapat dibuku-buku. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah mencari ayat hilal, melacak penafsirannya dan membandingkan antara kedua mufassir tersebut. Sumber primer dari penelitian ini adalah tafsir al-Jami' li Ahkamil al-Qur'an dan tafsir al-Jawahir fi tafsir al-Quran al-Karim. Data yang sudah terkumpul semuanya penulis menganalisis data-data tersebut dengan membandingkan antara kedua mufassir tersebut.

Hasil penelitian dalam skripsi ini bahwa pengamatan penafsiran hilal yang digunakan oleh imam al-Qurthubi dan imam Tantawi Jauhari tersebut sudah diaplikasikan oleh masyarakat dengan metode rukyat dan hisab. Metode rukyat telah di imbangi dengan metode hisab yang di gunakan oleh imam Tantawi Jauhari. Sedangkang metode hisab digunakan oleh imam al-Qurthubi. Perbadingan tersebut telah diaplikasikan dalam ormas-ormas di Indonesia antara NU dan Muhammadiyah.

Kata Kunci: penafsiran, hilal, penentuan awal bulan Ramadhan.

SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG